



PENGARUH *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MAYORA INDAH, Tbk

Desinta Dwi Anjeliana

1202112104@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

Abstract

This study aims to understand and analyze Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM) and Price Shares in PT. Mayora Indah, Tbk and the Influence of Price To Book Value (PBV) and Net Profit Margin (NPM) in Price Shares in PT. Mayora Indah, Tbk. The search procedure used in this search is descriptive analysis with a case study approach. Seen that documentation data is required in this study secondary data in this study are the data that derived from data published on the stock Bursa Efek Indonesia (PT.BEI). Data and information obtained of the result of this study were analysed using analysis double regression. Based on the result of the survey, Price To Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) has an impact at the same time important for the share price of Price To Book Value (PBV) and Net Profit margin (NPM) have an impact not important for the share price.

Keyword: *Net Profit Margin (NPM), Price To Book Value (PBV), Share Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis *Price To Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Harga Saham PT. Mayora Indah, Tbk dan pengaruh *Price To Book Value (PBV)* dan *Net Profit Margin (NPM)* pada harga saham di PT. Mayora Indah, Tbk. Prosedur pencarian yang digunakan dalam pencarian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini sekunder yang berisi pergerakan keuangan historis perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari data yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dan informasi diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil *survey*, *Price To Book Value (PBV)* dan *Net Profit Margin (NPM)* memiliki dampak pada waktu yang sama penting untuk harga saham *Price To Book Value (PBV)* dan *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh penting untuk harga saham, namun dampaknya tidak signifikan.

Kata Kunci: Harga Saham, Net Profit margin (NPM), Price To Book Value (PBV)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pasar modal merupakan sumber keuangan yang penting. Kegiatan pasar modal merupakan salah satu peluang perekonomian nasional. Volatilitas harga saham sangat menyulitkan investor untuk berinvestasi, sehingga investor tidak terjebak dalam dana investasinya.

Pasar modal memperdagangkan berbagai jenis sekuritas. Diantara sekian banyak sekuritas yang ada di pasar modal, ada satu yang paling banyak diperdagangkan yaitusaham. Tujuan penerbitan saham perseroan adalah untuk mendapatkan dana, memperluas, dan mempertahankan kemampuan perseroan untuk operasi di masa mendatang, yang dapat menunjukkan prospek perseroan. Penerbitan saham oleh perusahaan membiayai perusahaan dan merupakan cara yang efisien dalam menyediakan dana untuk proyek-proyek yang produktif dan efisien.

Pasar modal didefinisikan sebagai penawaran umum efek bersifat utang (obligasi),



saham, reksadana, derivatif dan instrumen lainnya, serta kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek (Martalena & Malinda, 2011)

Harga saham selalu berubah setiap detik karena faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal antara lain kondisi politik, suku bunga, kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, keuntungan jika keuntungan dibuat, dll. Sedangkan ketika laba mencapaitingkat risiko laba yang diharapkan, faktor internal perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham seperti laba yang diharapkan per saham.

Setiap perusahaan yang melakukan jual beli saham menginginkan harga saham yang dijualnya memiliki potensi harga yang tinggi dan menarik investor untuk membelinya. Karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan (PBV) yang ditunjukkan dengan tingginya harga nilai buku merupakan keinginan pemilik perusahaan atau tujuan perusahaan saat ini karena akan mengingatkan pemilik akan kemakmuran atau keuntungan yang sebesar-besarnya dalam kekayaan pemegang saham (Brigham & Ehrhardt, 2013)

Price To Book Value merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya. Nilai buku per saham sesuai dengan rasio antara modal dan jumlah saham yang beredar (Weston & Brigham, 2001). Menurut Herdiningsih (2000) dalam Nasehah & Widyarti (2012), Perusahaan yang baik umumnya memiliki rasio PBV di atas 1 yang menandakan nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku. Pratama & Wirawati (2016) mengatakan semakin tinggi rasio PBV maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang dapat mengukur besarnya keuntungan penjualan bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini berarti tingkat kemampuan perusahaan untuk menekan biaya beroperasi selama periodetertentu. Semakin tinggi nilai risiko, refleksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan juga cukup tinggi. kemampuan perusahaan untuk menekan biaya cukup baik.

Sebaliknya, nilai rasio yang lebih rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui penjualan dinilai cukup rendah dan kemampuannya perusahaan dalam menekan biaya dianggap buruk sehingga investor ekstrim enggan berinvestasi. Hal ini menyebabkan harga saham perusahaan menderika menurun. Jika NPM masih dibawah rata-rata industri, ini menunjukkan biaya perusahaan tinggi. Biaya tinggi biasanya terjadi karena operasi yang salah efisien.

Pada saat yang sama, penjualan menurun dengan harga bahan baku naik dan biaya operasi mempengaruhi profitabilitas bersih juga berkurang. Dengan ini mengurangi keuntungan, dividen dibayarkan juga akan dikurangi menjadi pemegang saham. Penurunan keuntungan juga membantu mengurangi rasio keuangan seperti *Net ProfitMargin* (NPM) dan kemudian menurunkan harga saham perusahaan. Oleh karena itu investor diharapkan tetap berhati-hati dalam memeriksa faktor-faktor yang mencurigakan berdampak pada harga saham agar menghindari kerugian.

PT. Mayora Indah Tbk adalah sekelompok perusahaan manufaktur makanan pokok Indonesia. PT. Mayora Indah Tbk sudah bergabung menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods Industry* yang dikenal dunia. Ada bukti bahwa PT. Mayora indah Tbk menghasilkan produk dengan kualitas baik yang sekarang menjadi merek terkenal seperti permen Kopiko, Astor, Beng Beng, Choki-choki, Energen, Kopi Torabika, dan lain-lain.

Perusahaan ini adalah yang pertama dibuat pada tanggal 17 Februari 1977 sebagai industri biskuit rumahan sederhana dapat dikembangkan hingga saat ini dengan cepat menjadi salah satu kelompok perusahaan terintegrasi di Indonesia. Perkembangan perusahaan ini juga tertulis membuat keadaan perusahaan seperti itu menjalankan perusahaan bersama daftar ssaham perusahaan dengan BEI di Jakarta untuk pertama kalinya sejak 4 Juli 1990. Ditahun-



tahun berikutnya perusahaan ini terus berkembang pesat menjadi perusahaan berdasarkan ASEAN. Usahanya yaitu membangun fasilitas produksi dan terdapat beberapa kantor pemasaran di beberapa negara Asia Tenggara.

PT. Mayora Indah Tbk menjadi lini produk-produk populer termasuk biskuit. Dengan biskuit terbesar di Asia Tenggara (dari Marie Roma, Slai o'lai, Better, Danisa, dan Roti Gandum). Permen yang salah satunya menjadi pionir adalah permen Kopiko menjadi merek pertama di dunia (Kopiko, Kis, Tamrin). Wafelnya memelopori cokelat dan wafel gulung cokelat berkualitas tinggi (Astor, Beng-beng, Keju Zupper, Choki-choki). Kopi instan produk terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara (Torabika *Brown Coffe*, Torabika 3in1, Torabika Cappucino). Mayora nutrisi (Energen *Oat Milk*), bubur, mie instan, minuman (Vitazone, Teh Pucuk) dan memiliki berbagai macam produk-produk selain produk saait ini. Telah didistribusikan di lebih dari 52 negara di dunia seperti USA, Australia, Belanda, Jerman, Jepang, Saudia Arabia, Portugal, Italia, Iran, Inggris, Korea, dan negara lainnya.

KAJIAN PUSTAKA

Price to Book Value (PBV)

Semakin besar nilai PBV yang dapat dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Jika bisa mengelola dana yang diinvestasikan oleh investor, sehingga keuntungan yang tinggi. PBV yang tinggi pasti meningkatkan minat investor untuk meningkatkan sahamnya. Selain PBV, juga bisa menjadi cerminan bagi investor terhadap kinerja emiten atau perusahaan yang semakin baik sehingga indikasinya akan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga dapat dinikmati oleh investor.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Untuk mengetahui mahal tidaknya dilihat dari indikator rasio lainya, dimana jika mampu mengelola dana yang diinvestasikan oleh investor. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan lebih tinggi.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah ukuran laba dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Laporan ini menunjukkan laba bersih perusahaan dari penjualan. Menurut Joel G. Siegel Dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2016) mengatakan: (1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi penjualan bersih. Menunjukkan kestabilan entitas untuk menghasilkan retur pada tingkat penjualan tertentu. Periksa margin keuntungan perusahaan dan norma industri pada tahun sebelumnya untuk mengevaluasi efisiensi operasi dan strategi penetapan harga, serta status persaingan perusahaan relative terhadap perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang lebih baik daripada harga pokok penjualan.

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Harga Saham

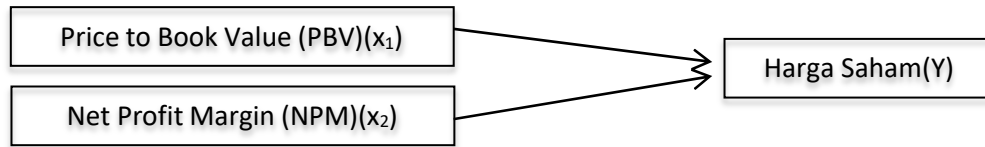
Menurut Sunariyah (2004) harga saham adalah harga saham yang berlaku di pasar saat ini di bursa saham. Menurut Jogiyanto (2017) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu di tentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham berkaitan dengan pasar modal.

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015) harga saham adalah nilai sekarang (*Present Value*) dari pendapatan yang akan diterima investor di masa depan. Itu bisa ditutup harga saham



adalah harga sebuah saham terjadi pada waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Berbagai jenis harga saham: (1) Harga nominal adalah harga yang dikutip dalam surat saham yang diterbitkan oleh emiten untuk menilai setiap saham diterbitkan. (2) Harga perdana adalah harga yang diperoleh pada saat harga saham tercatat di bursa efek. (3) Harga pasar adalah harga jual investor satu dengan investor lainnya.

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka di atas, sehingga hipotesis dapat dirumuskan dalam penelitian ini ada dampak *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham di PT. Mayora Indah Tbk baik secara simultan dan parsial.

METODE

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh *variable independent* dari *variable* terkait (tergantung). Dalam studi ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier tangkap yang digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu *variable* bebas (*variable independent*) ke *variable* terikat (*variable dependent*). Berdasarkan Wijaya (2011) analisis regresi linier berganda dapat dilihat dengan model persamaan berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022) pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu tes apakah ada koreksi atau tidak antara *variable dependen* dan *variable independent* yaitu antara PBV dan NPM atas harga saham PT. Mayora Indah Tbk, periode 2021. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Pengujian bersamaan (Uji F); dan (2) Pengujian Sebagian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Price to Book Value (PBV) pada PT. Mayora Indah Tbk

Price to Book Value (PBV) adalah rasio pasar (*market ratio*) digunakan untuk mengukur kinerja harga saham pada nilai buku. Laporan ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan dengan jumlah modal menginvestasikan. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi PBV dimana perusahaan tersebut diperingkat pemberi tunjangan terkait dalam perbandingan uang yang diinvestasikan dalam perusahaan.

Price to Book Value (PBV) dari information tersebut perusahaan dapat diketahui rekening tahunan perusahaan. Dan jumlah harga terhadap nilai buku dari perusahaan dapat dihitung berdasarkan informasi dan laporan keuangan perusahaan pembiayaan, yaitu dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku. Harga untuk memesan persyaratan pengembangan nilai PBV di PT. Mayora Indah Tbk dibawah ini :

Tabel 1 : Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2020 dan 2021

Tahun	Jumlah Ekuitas (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar	Book Value
2020	6.484.635.395.043	22.358.699.725	290.03
2021	5.940.383.238.415	22.358.699.725	265.7

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah

Berdasarkan data yang bersumber dari laporan keuangan tersebut hargasaham PT. Mayora Indah Tbk tidak berubah, tetap sama yaitu sebesar Rp.22.358.699.725. sementara itu, jumlah ekuitas dari tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Hal ini mengakibatkan



penurunan nilai buku yang menjadi efektif dalam nilai PBV. *Price to Book Value* pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : PBV PT. Mayora Indah TBK, Tahun 2020 dan 2021(dalam rupiah)

Tahun	PBV
2020	9.34
2021	7.68

Sumber : data diolah

Hasil analisis perhitungan rasio PBV tabel 2, pada tahun 2020 nilai PBV menunjukkan angka sebesar Rp 9.34 dan pada tahun 2021 menunjukkan angka sebesar Rp 7.68. dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan nilai PBV dikarenakan adanya penurunan harga saham pada tahun yang bersangkutan.

Net Profit Margin (NPM) pada PT. Mayora Indah Tbk

Net Profit Margin (NPM) rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih diatas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih. Laporan ini menunjukkan seberapa besar itu bagian dari laba bersih yang dihasilkan setiap penjualan. Semakin tinggi rasio ini, dianggap sebagai kekuatan yang lebih baik perusahaan yang mencari keuntungan jangka panjang. Maka itu akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi modal saham perusahaan. *Net Profit Margin* pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2020 dan 2021

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Aset
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	19.777.500.514.550
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	19.917.663.265.528

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Mayora Indah Tbk, 2022

Berdasarkan perhitungan analisis *Net Profit Margin* pada PT. Mayora Indah Tbk, tahun 2020 dan 2021 menghasilkan rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4 : NPM PT. Mayora Indah TBK, Tahun 2020 dan 2021

Tahun	NPM (%)
2020	8,57
2021	4,33

Sumber : data diolah

Hasil analisis rasio *Net Profit Margin* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 menunjukkan nilai sebesar 8,57% yang artinya setiap penjualan Rp 100 menghasilkan laba bersih sebesar Rp 8,57. Sedangkan pada tahun 2021 analisis *Net Profit Margin* mengalami penurunan menjadi 4,33% yang artinya setiap penjualan Rp 100 menghasilkan laba bersih sebesar Rp 4,33. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan laba bersih meskipun penjualan meningkat secara signifikan.

Harga saham pada PT. Mayora Indah Tbk

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Tabel 5 : Harga Saham PT. Mayora Indah TBK, Tahun 2020 dan 2021

Tahun	Harga Saham
2020	2.710



2019	2.040
------	-------

Sumber : www.idx.co.id / PT. Mayora Indah Tbk, data diolah

Berdasarkan tabel 5, tahap perkembangan harga saham PT. Mayora Indah Tbk, pada tahun 2020 dan 2021 umumnya berfluktuasi yaitu dengan mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2020 harga saham tercatat Rp 2.710. sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp 2.040. Dalam hal ini disebabkan oleh krisis ekonomi global yang dapat mempengaruhi pasar modal Indonesia.

Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk

Untuk mengetahui *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2020 dan 2021 telah diketahui dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6 : *Price to Book value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk, Periode 2020 dan 2021

Tahun	PBV (dalam rupiah)	NPM (dalam persen)	Harga Saham
2020	9.34	8.57	2.710
2021	7.68	4.33	2.040

Tabel 6 : www.idx.co.id / PT. Mayora Indah Tbk, data diolah

Uji Hipotesis

Pengaruh Secara Parsial *Price To Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk

Untuk menguji hipotesis pengaruh secara parsial *price to book value* (X1) harga saham di PT. Mayora Indah, Tbk periode 2020-2021 dilakukan dengan menggunakan uji-t. berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dalam hasil perhitungan SPSS 20.0 ditunjukkan pada tabel koefisien untuk harga buku variabel nilai yang diperoleh adalah $t_{hitung} = 1,657$ dengan nilai signifikansi $0,239 > (APK = 0,05)$, jadi nilai $t_{tabel} = 2,179$ dari perhitungan diperoleh sebagai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi $0,239 > 0,05$. Jadi ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain hadiah untuk nilai buku itu penting, tetapi tidak penting untuk harga saham di PT. Mayora Indah, Tbk periode 2020-2021.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui pengaruh PBV terhadap harga saham. PBV merupakan keberhasilan perusahaan menunjukkan prospeknya kedepan. Mengetahui ukurannya PBV akan dapat memprediksi investor prospek bisnis investasi, jika berinvestasi di saham perusahaan.

Kemudian akan tercipta harga saham terus naik karena ada begitu banyak tampilan permintaan penjelasan ini didukung dari teori Tandelilin (2010), di mana hubungan antara saham dan nilai buku persaha juga dimungkinkan digunakan sebagai pendekatan alternatif menentukan nilai saham yang jatuh tempo secara teoritis nilai pasar saham itu harus mencerminkan nilai buku.

Nasihat itu juga sesuai dengan hasil pencarian sebelumnya oleh Kusuma & Priantinah (2012) yang menunjukkan pengaruh parsial harga terhadap nilai buku tapi tidak signifikan untuk harga saham diperusahaan tambang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.

Untuk menguji hipotesis secara parsial *Net Profit Margin* (X2) harga saham di PT. Mayora Indah, Tbk periode 2020-2021 dilakukan dengan menggunakan uji-t. berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dalam hasil perhitungan SPSS 20.0 ditunjukkan pada tabel koefisiensi untuk variabel *net profit margin* (NPM) didapat dari t



hitung = 1.212 dengan nilai *outstanding* sebesar 0,349 > ($t_{hitung} = 0,05$), sehingga nilai $t_{hitung} = +2,179$ diambil dari perhitungan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berdasarkan probabilitas nilai signifikan sebesar 0,349 > 0,05. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain *Net Profit Margin* (NPM), namun tidak signifikan dengan harga saham di PT. Mayora Indah, Tbk periode 2020- 2021.

Berdasarkan hal di atas efek NPM terhadap harga saham. NPM memberikan sinyal positif untuk investor potensial yang sehat karena itu menunjukkan kompetensi perusahaan untuk diproduksi senang. Dan kemudian NPM yang lebih besar cenderung akan semakin banyak permintaan saham, pembelian saham atau investasi yang pada akhirnya harga saham akan naik. Pernyataan ini didukung oleh teori yang ditemukan oleh Kasmir (2019), di mana rasio *margin* laba bersih yang tinggi akan terjadi dengan mempertimbangkan perusahaan bekerja dengan baik selain itu meningkatkan *margin* laba bersih, meningkatkan daya tarik investor menginvestasikan modal itu mengapa semakin tinggi *margin* laba bersih menunjukkan keuntungan perusahaan semakin besar.

Keputusan ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Hutami (2012), dimana hal ini terlihat dari *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh besar pada harga saham di perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016. Didukung juga melalui penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Trisnawati (2015), dengan hasil *Net Profit Margin* (NPM) berdampak pada harga saham di perusahaan produsen yang terdaftar di BEI periode 2014.

Pengaruh Simultan *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap PT. Mayora Indah, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 20.0, didapatkan data Nilai R (koefisiensi korelasi) dan R Kuadrat/R² (koefisiensi determinasi). Nilai R yang menunjukkan sejauh mana hubungan atau korelasi antara harga dan *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) vs harga bagian ini adalah 0,764 euro. Itu berarti antara harga pada *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan harga saham memiliki hubungan yang sama dengan 76,4% dengan kategori kuat.

Adapun nilai koefisiensinya menentukan (R²) menunjukkan ukuran pengaruh antara *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM). Harga saham, yaitu sebesar 0,583 atau 58,3%. Itu berarti 58,3% variabilitas variabel harga saham terpengaruh pada saat yang sama dari variabel independen hadir dalam kasus ini yaitu harga saham terhadap *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM). Variabel yang mempengaruhi lainnya (faktor sisa) untuk harga efek selain *Price To Book* (PBV) dan merupakan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 41,7%.

Dari perhitungan SPSS didapatkan nilai F hitung > F tabel ($11,401 > 4,130$) dengan tingkat signifikansi 0,041 berarti dibawah level $\alpha = 0,05$. Mengapa F hitung > F tabel tingkat signifikannya kurang dari 0,05 maka aturan keputusan H_0 ditolak dan diterima, artinya harga untuk *Price To Book* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) Bersama-sama memiliki efek positif dan penting untuk harga saham PT. Mayora Indah, Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan yang ada di PT. Mayora Indah, Tbk periode survei 2020-2021 mengambil keputusan investasi oleh investor sangat dipengaruhi oleh harga saham untuk *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM), memiliki investor mempertimbangkan harga pada *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM), digunakan sebagai ukuran pembelian tindakan untuk menghasilkan modal atau pengembalian yang diharapkan. Pendapat ini sesuai dengan teori disarankan oleh Darmadji & Fakhruddin (2013), analisis fondasinya satu cara melakukan penilaian saham mempelajari atau mengamati beberapa indikator yang terkait dengan kondisi ekonomi makro dan keadaan



industri perusahaan. Dan penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Raidah (2015), di mana tempat penelitian menunjukkan pengaruh positif dengan perbedaan besar antara harga saham dan *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) dari harga saham sektor tersebut industri barang konsumen secara keseluruhan atau sebagian dan itu juga didukung oleh hasil penelitian sebelum dilakukan oleh Saputra (2016), dimana hasil penelitian dilaporkan menunjukkan harga pada *Price To Book Value* (PBV), laba persaham, deviden perusahaan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki dampak penting untuk harga saham.

PENUTUP

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah Tbk, namun dampaknya tidak signifikan.

Direkomendasikan untuk perusahaan dapat terus menaikkan harga saham untuk memberikan *return* atau *capital gain* bagi investor dan menjadi saham terkemuka di bursa efek. Adapun upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menaikkan *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15-33.
- Brigham, E., & Ehrhardt, M. (2013). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Bustani. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Divident Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur*. Vol. 11, No. 1. Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari.
- Darmadji, T. & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, P. D. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham. *E- journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4, No. 1. Universitas Udayana.
- Fahmi, I. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung : Alfabeta.
- Fitriani, R. S. (2016). Pengaruh NPM, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *E-journal Administrasi Bisnis*. Vol. 4, No. 3. Universitas Mulawarwan.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. UPP STIM YPKN, Yogyakarta.
- Husaini, A. (2019). Pengaruh Variabel ROA, ROE, NPM, dan Eearning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 2. No. 2. Universitas Brawijaya.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 104-123.
- Irfan, M. (2020). Pengaruh Price to Book Value terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*. Vol. 1, No. 2. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Ismawati, L. A. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value, dan Dividend Per Share terhadap harga Saham pada perusahaan Indeks LQ 45. *Jurnal Akuntansi dan*



- Ekonomi*. Vol. 6, No. 3. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Jogiyanto, H. M. (2017). Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis). Penerbit Andi.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartika, K. (2022). Pengaruh Price to Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.2. No 1. Universitas Winaya Mukti.
- Martalena & Malinda, M. (2011). Pengantar Pasar Modal Syariah Indonesia. Edisi Pertama, Jakarta, Indonesia: Penerbit Perdana Media Grup.
- Nasehah, D., & Widyarti, E. T. (2012). Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI periode Tahun 2007-2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pratama, I. G. G. W., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 17961825.
- Rahmadewi, P. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di BEI. *E-journal Manajemen Unud*. Vol. 7, No. 4. Universitas Udayana.
- Rahman, A. (2023). Pengaruh Net Profit margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk. *Movere Journal*. Vol. 5, No 1. STIE Tri Dharman Nusantara.
- Raidah, I. (2015). Pengaruh Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Volume 11, Nomor 5 Oktober 2015*.
- Saputra, R. S. (2016). Pengaruh Uang Kas Bebas, Profitabilitas, Likuiditas dan Hutang Usaha Terhadap Kebijakan Deviden pada Saham Sektor Properti. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(2), 359-370.
- Sari, P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Earning Per Share terhadap Harga Saham. Universitas Maritim Raja Ali.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah, S. (2004). Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Empat. Yogyakarta: UPP AMP.
- Suryawan, D. G. (2017). Pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham. *E-journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 21, No. 2. Universitas Udayana.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. *Manajemen Investasi*, 34.
- Wangdra, S. (2019). Analisis Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. Vol. 3, No. 2. Universitas Putera Batam.
- Wati, A. F. Pengaruh Wholesale Price Index, Sales Growth, Net Profit Margin, Book Value dan Firm Size terhadap Harga Saham. (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Periode 2009-2013) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2001). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi 9. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Wijaya, T. (2011). Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Universitas Atmajaya. Yogyakarta.



Yuliana, A., & Trisnawati, I. (2015). Pengaruh auditor dan rasio keuangan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(1), 33-45.